

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *active knowledge sharing* mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelumnya dimana rata-rata sebelum menggunakan strategi *active knowledge sharing* 65,43 kemudian setelah digunakannya strategi *active knowledge sharing* hasil belajar siswa rata-ratanya menjadi 83,48.

Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi *active knowledge sharing* mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelumnya dimana rata-rata sebelum menggunakan strategi *active knowledge sharing* 63,04 kemudian setelah digunakannya strategi *active knowledge sharing* hasil belajar siswa rata-ratanya menjadi 77,61.

Jadi, bahwa nilai signifikan sig.(2-tailed) dengan uji t adalah 0,000 artinya signifikan pada level 0,01. Nilai uji t *independent test*: hasil = 2,445. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan dan yang tidak menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Sebab nilai uji t $2,445 > 0,05$ (95% kepercayaan).

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai uji t *independent test*: hasil = $2,445 > 2,07$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara yang

menggunakan dan yang tidak menggunakan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fiqih di MAN Buntok.

Berdasarkan dari hasil tersebut membuktikan strategi *active knowledge sharing* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran fiqih pada materi kepemilikan dalam islam. Karena dengan strategi *active knowledge sharing* memberi kesempatan untuk siswa mengekspresikan dirinya sehingga siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan maka dari itu, ada perbedaan yang signifikan antara yang menggunakan dan yang tidak strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fiqih di MAN Buntok.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saarn yang perlu disampaikan dalam penggunaan pembelajaran strategi *active knowledge sharing*, yaitu:

1. Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran yang dapat diterapkan pada materi fikih lainnya.
2. Bagi guru yang ingin menggunakan Strategi pembelajaran *active knowledge sharing* pada mata pelajaran fikih atau mata pelajaran lainnya, maka sebaiknya buatlah rancangan pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan komponen model pembelajaran ini.

3. Untuk siswa, belajarlaha lebih menghargai guru saat mengajar kalian, apalagi jika guru itu sudah tua. Tunjukkanlah rasa hormat kepada guru seperti kalian menghormati orangtua sendiri agar kalian mendapatkan keberkahan dari apa yang beliau ajarkan. Jangan pernah kalian ingin mengolok-ngolok seorang guru, karena seperti kita menganggap sebuah ilmu itu mulia, maka lebih mulia lagi orang yang mengajarkan ilmu tersebut